BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem informasi akuntansi yang ada diperusahaan, maka penulis menarik simpulan sebagai berikut :

1. Perusahaan belum menerapkan sistem *Point Of Sales* secara memadai, proses pencatatannya yaitu secara manual serta pencatatan yang dilakukan hanya bagian tertentu saja, seperti pencatatan penjualan barang, nota penjualan, pencatatan pembelian barang, serta pencatatan alamat pengiriman barang yang dilakukan semua oleh pimpinan persahaan. Pengkodean diperusahaan hanya terbatas pada kode barang yang ada didus saja. Perusahaan seringkali mengalami kesulitan saat proses penjualan dilakukan, dimana pimpinan perusahaan kesulitan mencari harga barang yang ditawar oleh pembeli, yang selanjutnya dilakukan proses tawar menawar harga. Kesulitan berikutnya adalah saat pimpinan perusahaan berusaha untuk mencari harga beli dari supplier untuk menetukan harga, karena harga yang diberlakukan terbagi menjadi 3, yaitu harga untuk *pricelist*, harga pas, dan harga reseller. Pengiriman barang pun seringkali merepotkan pimpinan perusahaan saat pembeli menginginkan barangnya dikirim saat supir sedang pergi mengirimkan barang, sering terjadi tertinggalnya barang yang seharusnya dikirim atau alamat tidak tercatat. Kesulitan kesulitan tersebut seringkali menghambat kegiatan operasional perusahaan dimana waktu yang tersita bisa digunakan untuk melayani pembeli atau memproses transaksi yang lainnya. Perusahaan tidak mencatat penjualan barang secara terperinci, barang yang dijual seringkali luput dari pantauan pimpinan perusahaan sehingga kemungkinan terjadinya pencurian barang oleh karyawan cukup besar terjadi.

Perancangan sistem *Point Of Sales* yang disusun berusaha untuk melengkapi sistem yang telah berjalan, dengan adanya sistem *Point Of Sales* ini perusahaan dapat mengontrol kegiatan penjualan barang, pengiriman, stok barang, serta pembelian barang yang terpadu, sistem komputerisasi serta input kode dengan barcode dapat memperlacar kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan menilai perancangan sistem Point Of Sales ini cukup bermanfaat serta fitur yang disediakan dalam perancangan sistem Point Of Sales dinilai cukup lengkap sehingga tujuan yang diharapkan untuk memperlancar kegiatan operasional dalam perusahaan dinilai tercapai meskipun masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih jauh dengan mencakup scope yang lebih luas, tidak hanya fokus di bagian penjualan saja.

2. Desain sistem yang digunakan perusahaan adalah desain yang seadanya, mengikuti sistem manual yang telah berjalan selama bertahun-tahun. Dengan sistem Point Of Sales yang dirancang oleh penulis, hampir seluruh desain didesain ulang. Usulan flowchart yang dirancang dengan menambakan beberapa kegiatan pencatatan yang diharapkan dapat memperlancar kegiatan operasional dan juga dapat memperbaiki kegiatan pencatatan dan pemberkasan yang dilakukan perusahaan. Usulan pengkodean barang yang didesain dalam *Entity Relationship Diagram* (ERD) menjawab kesulitan perusahaan dalam mengelola barang, baik itu proses penjualan, pembelian, stok, harga, dan juga pengiriman barang. Usulan diagram ini juga merupakan dasar

dari pembuatan *database* yang digunakan untuk pembuatan *software* yang mengintegrasi semua bagian dalam perusahaan. Database juga menyimpan semua data transaksi yang terjadi dan juga data lainnya seperti informasi supplier dan juga pelanggan yang memudahkan perusahaan dalam pencarian informasi supplier untuk pemesanan barang dan juga informasi pelanggan untuk memberi informasi mengenai barang maupun status pesanan barang. Usulan desain aliran data dalam Data Flow Diagram (DFD) memberikan gambaran seluruh aliran data yang ada saat proses transaksi perusahaan dilakukan. Usulan desain diagram ini adalah dasar untuk pembuatan inventory software yang dapat memudahkan perusahaan dalam proses pencatatan maupun pencarian informasi. Proses pencatatan yang dilakukan tidak memakan waktu sebanyak proses pencatatan manual dan juga proses pencarian informasi tidak selama pencarian berkas dalam bentuk kertas secara manual. Integrasi sistem ini dapat menambah efektifitas waktu perusahaan dan memudahkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Perancangan ini mampu menjawab tujuan dari evaluasi perancangan sistem ini, yaitu dapat memperlancar kegiatan operasional perusahaan dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang baik dan benar.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis mencoba untuk mengajukan beberapa saran dengan harapan saran yang diberikan dapat bermanfaat terutama bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan sistem penjualan, yaitu:

 Diharapkan sistem diperluas dengan mencakup sistem pembelian, sistem penggajian karyawan, sistem keuangan, sistem pengelolaan biaya pengeluaran, serta sistem pengelolaan reparasi barang, sehingga sistem ini dapat sangat diandalkan dalam pengelolaan operasional perusahaan secara menyeluruh.

2. Diharapkan sistem dapat berintegrasi dengan perangkat elektronik lainnya seperti *barcode reader*, mesin debit, maupun *device* yang lainnya, sehingga sistem dapat semakin memudahkan dalam *input* kode, pembayaran maupun akses di perangkat lain.